

**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN
PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN
KLITREN KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

CHIKITA ALMA VINANDA

41180316

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chikita Alma Vinanda
NIM : 41180316
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI
KELURAHAN KLITREN KECAMATAN GONDOKUSUMAN
YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 11 Agustus 2022

Yang menyatakan



(Chikita Alma Vinanda)

NIM. 41180316




LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:
**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI
KELURAHAN KLITREN KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

CHIKITA ALMA VINANDA
41180316

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
pada tanggal 14 Juli 2022

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D (Dosen Pembimbing I)	: 
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH. Ph. D : (Dosen Pembimbing II)	: 
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH (Dosen Penguji)	: 

Yogyakarta, 14 Juli 2022 Disahkan Oleh:

Dekan,

dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

Wakil Dekan I Bidang Akademik,

dr. Christiane Marlene Sooai, M.Biomed

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI

PLAGIARISME

Nama / NIM : Chikita Alma Vinanda / 41180316

Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

E-mail : chikita.vinanda@students.ukdw.ac.id

Judul artikel : **GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN
LANSIA DI KELURAHAN KLITREN KECAMATAN
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Chikita Alma Vinanda / 41180316)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Chikita Alma Vinanda**

NIM : **41180316**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN KLITREN KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Yang menyatakan,



Chikita Alma Vinanda

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan perlindungan-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta**" ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang sudah membantu, mendukung, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sejak awal hingga selesai kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen pembimbing I yang telah memberikan izin dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini dan memberikan banyak bimbingan, waktu, kesempatan, masukan, serta arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH, Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, masukan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

4. Pihak Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, dan ketua RW Kelurahan Klitren yang telah mendukung dalam proses pengambilan data penelitian ini.
5. Mudji Rahardjo, Partina Ruli Widiarsi (†), Radite Yulistianti, Claresta Reyna Vinanthi selaku orang tua dan adik kandung dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan nasihat dari awal menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Irene Feliciana Suhardi, Livia Andriani, Desmonth Misfa Ebenhaezer Karina Gladys Sutanto, Ni Kadek Aditya Pramesti Dwi Arminta, Umbu Handji Pekuwali, Ruthyana Vita Mawarti, dan Adinda Rahel Arida Putri selaku teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan untuk berproses bersama dan membantu sejak awal menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Rekan satu bimbingan dan penelitian karya tulis ilmiah Ivan Fabianus Tumbol dan Alvin Widodo Dwi Putra yang telah berproses bersama.
8. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, besar harapannya terdapat saran dan masukan kepada penulis terkait karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Penulis



Chikita Alma Vinanda



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 MASALAH PENELITIAN	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7

1.5	KEASLIAN PENELITIAN	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		11
2.1	KONSEP SEHAT DAN SAKIT.....	11
2.1.1	Sehat.....	11
2.1.2	Sakit	11
2.2	PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN.....	12
2.2.1	Perilaku Kesehatan	12
2.2.2	Health Belief Model.....	14
2.2.3	Definisi Perilaku Pencarian Pengobatan.....	16
2.2.4	Tahap Perilaku Pencarian Pengobatan.....	17
2.2.5	Respon Perilaku Pencarian Pengobatan.....	19
2.2.6	Faktor yang Memengaruhi Perilaku Pencarian Pengobatan	20
2.2.7	Instrumen dalam Perilaku Peancarian Pengobatan	25
2.3	LANSIA.....	28
2.3.1	Definisi dan Klasifikasi Lansia.....	28
2.3.2	Perubahan pada Lansia	29
2.4	LANDASAN TEORI.....	29
2.5	KERANGKA TEORI	32
2.6	KERANGKA KONSEP	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		34
3.1	DESAIN PENELITIAN	34
3.2	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	34

3.3	POPULASI & SAMPLING.....	34
3.3.1	Populasi Penelitian.....	34
3.3.2	Sample Penelitian	35
3.4	VARIABEL PENELITIAN & DEFINISI OPERASIONAL	35
3.5	SAMPLE SIZE (PERHITUNGAN BESAR SAMPLE)	38
3.6	ALAT & BAHAN PENELITIAN	38
3.7	PELAKSANAAN PENELITIAN.....	40
3.8	ANALISIS DATA	41
3.9	ETIKA PENELITIAN	41
3.10	JADWAL PENELITIAN.....	43
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1	HASIL.....	44
4.1.1	ANALISIS UNIVARIAT.....	45
4.1.1.1	Karakteristik Responden atau Faktor Internal Responden.....	45
4.1.1.2	Faktor Eksternal Responden	47
4.1.1.3	Sikap Terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	58
4.1.1.4	Tindakan Terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	63
4.1.2	ANALISIS BIVARIAT	70
4.1.2.1	Hubungan Faktor Internal dengan Sikap terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	71
4.1.2.2	Hubungan Faktor Eksternal dengan Sikap terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	74

4.1.2.3	Hubungan Faktor Internal dengan Tindakan terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	79
4.1.2.4	Hubungan Faktor Eksternal dengan Tindakan terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	82
4.2	PEMBAHASAN.....	86
4.2.1	Sikap dan Tindakan terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	86
4.2.2	Hubungan Usia dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia ...	90
4.2.3	Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	92
4.2.4	Hubungan Status Pekerjaan dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	93
4.2.5	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	95
4.2.6	Hubungan Pengeluaran dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	96
4.2.7	Hubungan Petugas Kesehatan dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	98
4.2.8	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	99
4.2.9	Hubungan Media Cetak / Elektronik dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	100
4.2.10	Hubungan Fasilitas Pelayanan Pengobatan dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia.....	102

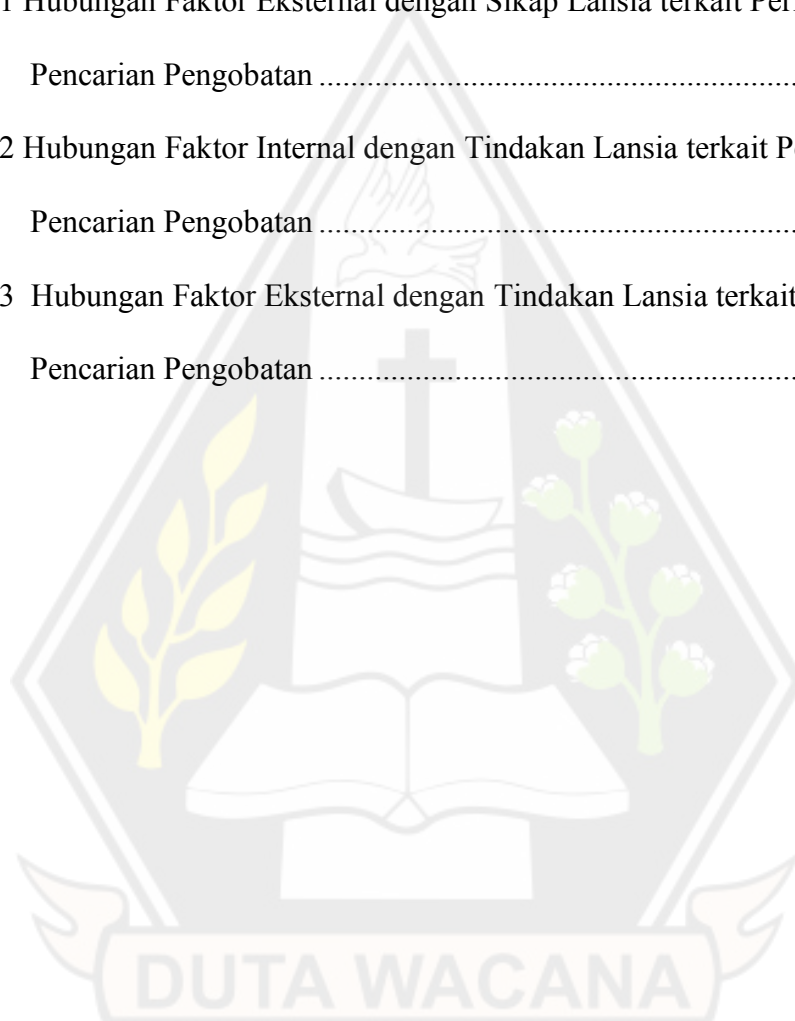
4.2.11 Hubungan Dukungan Teman dengan Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	103
4.3 KEKURANGAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	105
5.1 KESIMPULAN.....	105
5.2 SARAN.....	106
DAFTAR PUSTAKA.....	108



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 2.1 Klasifikasi Lansia	28
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	43
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengeluaran	47
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Responden Terkait Petugas Kesehatan	48
Tabel 4.7 Karakteristik Responden Terkait Petugas Kesehatan	49
Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Responden Terkait Dukungan Keluarga	50
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Terkait Dukungan Keluarga	51
Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Responden Terkait Media Cetak / Elektronik	52
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Terkait Media Cetak / Elektronik	54
Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Responden Terkait Fasilitas Pelayanan Pengobatan	54
Tabel 4.13 Karakteristik Responden Terkait Fasilitas Pelayanan Pengobatan	56
Tabel 4.14 Frekuensi Jawaban Responden Terkait Dukungan Teman	56
Tabel 4.15 Karakteristik Responden Terkait Dukungan Teman	58
Tabel 4.16 Frekuensi Sikap Responden Terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	59
Tabel 4.17 Sikap Lansia terkait Perilaku Pencarian Pengobatan	63

Tabel 4.18 Frekuensi Tindakan Responden Terkait Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia	64
Tabel 4.19 Tindakan Lansia terkait Perilaku Pencarian Pengobatan.....	70
Tabel 4.20 Hubungan Faktor Internal dengan Sikap Lansia terkait Perilaku Pencarian Pengobatan	71
Tabel 4.21 Hubungan Faktor Eksternal dengan Sikap Lansia terkait Perilaku Pencarian Pengobatan	74
Tabel 4.22 Hubungan Faktor Internal dengan Tindakan Lansia terkait Perilaku Pencarian Pengobatan	79
Tabel 4.23 Hubungan Faktor Eksternal dengan Tindakan Lansia terkait Perilaku Pencarian Pengobatan	82



DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Kerangka Teori</u>	32
<u>Gambar 2. Kerangka Konsep</u>	33
<u>Gambar 3. Skema Pelaksanaan Penelitian</u>	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informasi Subjek.....	119
Lampiran 2 Lembar Konfirmasi Persetujuan Responden.....	121
Lampiran 3 Lembar Mini Mental State Examination (MMSE).....	122
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	124
Lampiran 5 CV Peneliti Utama	131



GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI KELURAHAN KLITREN KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Chikita Alma Vinanda¹, The Maria Meiwati Widagdo², RM Silvester Haripurnomo
Kushadiwijaya³

^{1,2,3} *Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Duta Wacana, Jl. Dr.
Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:

penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Penduduk lansia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memiliki persentase terbesar sebanyak 15,75% pada tahun 2020. Perilaku pencarian pengobatan adalah setiap respon tindakan yang dilakukan oleh individu yang menganggap dirinya memiliki masalah kesehatan dengan tujuan menemukan pengobatan yang sesuai. Perilaku pencarian pengobatan pada lansia menjadi salah satu hal yang esensial karena populasi lansia berada risiko yang cukup besar terkait pengobatan sebagai akibat dari perubahan fisiologis, fisik, dan mental dalam dirinya.

Tujuan: Mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi *cross – sectional*. Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner untuk mengukur sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *quota sampling* sebanyak 40 responden dan dianalisis menggunakan uji *chi – square*.

Hasil: Karakteristik demografi responden menunjukkan sebanyak 55% masuk dalam kategori lansia muda yang berusia 60 – 69 tahun. Jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan sebanyak 60%. Mayoritas status pekerjaan dari responden adalah tidak bekerja sebanyak 72,5%. Tingkat pendidikan dari responden adalah 45% masuk dalam kategori sedang. Sebanyak 62,5% responden melakukan pengeluaran per hari sebanyak Rp25,000 – Rp50,000. Faktor eksternal responden dalam perilaku pencarian pengobatan yang masuk dalam kategori tinggi adalah dukungan keluarga (45%) dan fasilitas pelayanan pengobatan (82,5%), kategori sedang adalah petugas kesehatan (57,5%) dan media cetak / elektronik (57,5%), serta kategori rendah adalah dukungan teman (62,5%). Sikap responden dalam perilaku pencarian pengobatan masuk dalam kategori kurang (70%), sedangkan tindakan responden dalam perilaku pencarian pengobatan masuk dalam kategori baik (57,5%). Berdasarkan uji *chi – square* terdapat hubungan yang signifikan antara faktor eksternal dukungan teman dengan sikap dalam perilaku pencarian pengobatan lansia ($p = 0,016$) dan faktor eksternal fasilitas pelayanan pengobatan dengan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan lansia ($p = 0,011$).

Kesimpulan: Mayoritas responden memiliki sikap pencarian pengobatan yang masuk dalam kategori kurang dan tindakan pencarian pengobatan yang masuk dalam kategori baik. Faktor eksternal yang memiliki hubungan signifikan dengan perilaku pencarian pengobatan adalah fasilitas pelayanan pengobatan dan dukungan teman.

Kata Kunci: Perilaku pencarian pengobatan, lansia, determinan sosial kesehatan

DESCRIPTION OF TREATMENT-SEEKING BEHAVIOUR OF THE ELDERLY IN KLITREN SUB-DISTRICT, GODOKUSUMAN DISTRICT, YOGYAKARTA

Chikita Alma Vinanda¹, The Maria Meiwati Widagdo², RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya³

^{1,2,3} *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University, Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25, Yogyakarta 55224, Indonesia.

Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: The elderly population in Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Province has the largest percentage of 15.75% in 2020. Treatment-seeking behavior is any response to actions taken by individuals who consider themselves to have health problems with the aim of finding appropriate treatment. Treatment-seeking behavior in the elderly is an essential thing because the elderly population is at considerable risk related to treatment as a result of physiological, physical, and mental changes in themselves.

Objectives: To describe the treatment-seeking behavior of the elderly in Klitren Village, Gondokusuman District, Yogyakarta.

Methods: This is a quantitative descriptive study with a cross-sectional study approach. This study used primary data by using a questionnaire to measure attitudes and actions in treatment-seeking behavior. The sampling technique used was the quota sampling technique of as many as 40 respondents and analyzed using the chi-square test.

Results: The demographic characteristics of the respondents showed that 55% were included in the category of young elderly aged 60-69 years. The gender of the respondents was dominated by women as much as 60%. The majority of the respondent's employment status is not working as much as 72.5%. The education level of the respondents is 45% in the medium category. A total of 62.5% of respondents spend per day as much as Rp25,000 – Rp50,000. Respondents' external factors in treatment-seeking behavior that fall into the high category are family support (45%) and health care facilities (82.5%), the medium category is health workers (57.5%) and print/electronic media (57.5%), and the low category is the friend's support (62.5%). The respondent's attitude toward treatment-seeking behavior is in the poor category (70%), while the respondent's actions in treatment-seeking behavior are in a good category (57.5%). Based on the chi-square test, there is a significant relationship between external factors of friend support and attitudes in treatment-seeking behavior for the elderly ($p = 0.016$) and external factors of health care facilities with actions in treatment-seeking behavior for the elderly ($p = 0.011$).

Conclusion: The majority of respondents have an attitude toward treatment-seeking behavior in the poor category and the action toward treatment-seeking behavior in the good category. External factors that have a significant relationship with treatment-seeking behavior are health care facilities and friend's support.

Keywords: Treatment-seeking behavior, elderly, social determinants of health

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Lansia atau lanjut usia didefinisikan sebagai seseorang yang sudah berusia 60 tahun keatas berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 (Kementrian Kesehatan RI, 2014). Pada usia kelompok lansia ini akan terjadi sebuah proses yaitu proses penuaan. Proses penuaan adalah salah satu bagian dari siklus kehidupan yang tidak terelakkan. Penuaan sendiri dapat diukur dengan usia kronologis, yaitu ketika seseorang berusia 65 tahun atau lebih akan disebut sebagai lansia, tetapi proses penuaan sendiri tidak secara serta merta terjadi di usia tersebut, setiap individu memiliki waktunya sendiri dalam mengalami proses penuaan (Kumar et al., 2015). Menurut WHO (*World Health Organization*), penuaan dalam lingkup biologi diartikan sebagai akumulasi secara bertahap dari berbagai kerusakan molekuler dan seluler. Kerusakan tersebut seiring berjalannya waktu akan menyebabkan penurunan yang secara bertahap dalam fungsi fisiologis, fisik, mental, sosial dan peningkatan terhadap risiko penyakit yang lebih banyak (World Health Organization, 2015).

Secara global, populasi yang berusia 65 tahun keatas memiliki pertumbuhan populasi yang lebih cepat dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Penuaan populasi (*aging population*) akan menjadi salah satu transformasi

sosial di abad ini. Berdasarkan data dari *World Population Prospects : the 2019 Revision*, memproyeksikan bahwa penduduk lansia akan mencapai 12% dari total penduduk di dunia pada tahun 2030, lalu dilanjutkan dengan peningkatan menjadi 16% pada tahun 2050 (United Nations, 2019). Kondisi pertumbuhan penduduk lansia yang berkembang pesat diperkirakan juga akan terjadi di Indonesia. Saat ini, Indonesia telah memasuki periode *aging population*. *Aging population* adalah kondisi dimana peningkatan umur harapan hidup yang juga diikuti dengan peningkatan populasi penduduk lansia. Hal ini disebabkan oleh kesuksesan dari program KB (Keluarga Berencana) dengan menurunnya angka kelahiran bayi dan peningkatan fasilitas kesehatan, sanitasi, dan nutrisi dengan penurunan angka mortalitas di Indonesia (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Persebaran penduduk lansia di Indonesia, masih didominasi oleh lansia yang bertempat tinggal di perkotaan (52,95%) dibanding pedesaan (47,05%). Pengelompokan berdasarkan usia dalam lansia dapat dibagi sebagai berikut : lansia muda (60 – 69 tahun), lansia madya (70 – 79 tahun), dan lansia tua (80+ tahun). Lansia muda menjadi kelompok lansia terbanyak dengan persentase 64,29%, selanjutnya lansia madya dengan persentase 27,23%, dan lansia tua memiliki persentase terkecil yaitu 8,49% (Badan Pusat Statistik, 2020). Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) memiliki usia harapan hidup yang tinggi, dengan data mengenai UHH (Umur Harapan Hidup) yang meningkat sebanyak 0,07% dari tahun 2019 dan pada tahun 2021 mencapai UHH 75,04 (Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, 2021). Hal ini dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik, penduduk lansia di Provinsi DIY memiliki persentase sebesar 15,75% pada tahun

2020 dari persentase sebelumnya sebesar 13,08% pada tahun 2010 dan menduduki peringkat pertama sebagai provinsi dengan penduduk lansia terbanyak di Indonesia. Distribusi dari lansia di Provinsi DIY juga cukup merata dengan persentase terbanyak (30,69%) terdapat di Kabupaten Sleman sebanyak 1.125.804 penduduk lansia dan persentase terkecil terdapat di Kota Yogyakarta (10,18%) sebanyak 373.589 penduduk lansia (Analisis Statistik BPS Provinsi D.I. Yogyakarta, 2021).

Perilaku pencarian pengobatan merupakan setiap respons tindakan yang dilakukan oleh individu yang menganggap dirinya memiliki masalah kesehatan dengan tujuan menemukan pengobatan yang sesuai (Afolabi et al., 2013). Tindakan yang dilakukan dalam perilaku pencarian pengobatan dapat berguna untuk mempertahankan, mencapai, dan mendapatkan kembali kondisi kesehatan yang sebelumnya (Chauhan et al., 2015). Keputusan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan termasuk dalam perilaku yang berhubungan dengan kesehatan. Perilaku pencarian pengobatan juga merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan berdasarkan persepsi tiap individu (Ferrer & Klein, 2015). Berdasarkan pada *Health Belief Model Theory*, pengambilan keputusan tersebut dapat didasarkan pada persepsi terhadap kerentanan yang dirasakan (*perceived susceptibility*), keparahan yang dirasakan (*perceived severity*), manfaat yang dirasakan (*perceived benefits*), hambatan yang dirasakan (*perceived barriers*), isyarat untuk bertindak (*cues to action*), dan efikasi diri (*self-efficacy*) di tiap individu yang berbeda (Conner & Norman, 2021). Perilaku pencarian pengobatan pada lansia menjadi salah satu hal yang esensial karena populasi lansia berada risiko

yang cukup besar terkait pengobatan sebagai akibat dari perubahan fisiologis, fisik, dan mental dalam dirinya.

Pada sebuah penelitian *narrative review* yang dipublikasi di tahun 2020 mengenai perilaku pencarian pengobatan di Indonesia, menyebutkan hasil yang terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi karakteristik individu, persepsi, dan keyakinan terkait penyakit dan pengobatannya, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh orang lain dalam persepsi pengobatan dan sistem asuransi kesehatan (Widayanti et al., 2020). Perilaku pencarian pengobatan di kalangan masyarakat urban di Kota Yogyakarta menunjukkan adanya pola perilaku pencarian pengobatan dengan tindakan *self-care* dengan obat modern / tradisional dan kombinasi tindakan *self-care* dengan konsultasi ke pelayanan kesehatan (Widayati, 2012). Perilaku pencarian pengobatan pada lansia juga dipengaruhi oleh berbagai variabel dalam faktor sosial – ekonomi. Penelitian yang dilakukan di daerah pesisir India mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian pengobatan meliputi jenis kelamin, usia, jenis penyakit, akses ke layanan, kualitas layanan yang dirasakan, penyakit yang diderita, dan tingkat pendapatan (Chauhan et al., 2015). Faktor lain seperti buta huruf, miskonsepsi, dan ketergantungan terhadap orang lain juga mempengaruhi perilaku pencarian pengobatan lansia di daerah pedesaan India (Bhat & Kumar, 2017).

Kecamatan Gondokusuman merupakan 1 dari 14 kecamatan yang terdapat di Kota Yogyakarta. Luas dari Kecamatan Gondokusuman adalah 3,99 km² dengan kepadatan penduduk 106,25 jiwa / ha. Kecamatan Gondokusuman terdiri atas 5 kelurahan yaitu, Baciro, Demangan, Klitren, Kotabaru, dan Terban. Kelurahan

Klitren berada di Kecamatan Gondokusuman dengan persentase luas sebesar 17,79% dari kecamatan Gondokusuman dan luas kelurahan 0,680 km². Kelurahan Klitren menjadi kelurahan dengan luas terkecil di kecamatan Gondokusuman. Jumlah penduduk yang terdapat pada kelurahan Klitren sebanyak 14.219 penduduk, paling banyak jika dibandingkan dengan 5 kelurahan lain yang ada di kecamatan Gondokusuman. Persentase lansia yang terdapat pada Kecamatan Gondokusuman sebanyak 13,23% yang terdiri atas 3.620 lansia muda dan 2.045 gabungan lansia madya dan tua (BPS Kota Yogyakarta, 2020). Peneliti memilih Kelurahan Klitren karena luas wilayah dari Kelurahan Klitren yang paling kecil dan kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan 5 kelurahan lainnya di Kecamatan Gondokusuman.

Berdasarkan data dan permasalahan yang sudah diuraikan di atas, diketahui bahwa perilaku pencarian pengobatan pada lansia dipengaruhi oleh beberapa faktor dan melihat populasi lansia di Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) merupakan yang terbanyak di Indonesia maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta.

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah :

Bagaimana gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui sikap lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta dalam perilaku pencarian pengobatan.
2. Mengetahui tindakan lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta dalam perilaku pencarian pengobatan.
3. Mengetahui faktor internal yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.
4. Mengetahui faktor eksternal yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.
5. Mengetahui hubungan antara faktor internal dengan sikap dalam perilaku pencarian pengobatan lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta
6. Mengetahui hubungan antara faktor eksternal dengan sikap dalam perilaku pencarian pengobatan lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

7. Mengetahui hubungan antara faktor internal dengan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta
8. Mengetahui hubungan antara faktor eksternal dengan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia yang digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara praktis yang ditujukan kepada :

1. Bangsa dan negara : Memberikan pengetahuan berupa gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas hidup lansia yang sejahtera.
2. Masyarakat : Memberikan informasi mengenai gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia khususnya pada kelompok lansia dan keluarga pendamping lansia.

3. Institusi pendidikan : Sebagai media pembelajaran dan acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia.

1.5 KEASLIAN PENELITIAN

Setelah dilakukan eksplorasi terhadap penelitian terdahulu, penelitian mengenai "Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia di Kelurahan Klitren, Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta" merupakan penelitian pertama. Beberapa perbedaan yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, subjek, tempat, dan variabel yang diteliti, maka dari itu penelitian ini dikatakan layak sebagai penelitian baru. Berikut ini terdapat tabel yang menyajikan penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menunjang keaslian dari penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
(Moe Dr. et al., 2012)	Health Seeking Behaviour of Elderly in Myanmar	Metode : Penelitian kualitatif deskriptif, <i>Cross-sectional</i> Instrumen : • Kuesioner • <i>Interview</i> Subjek : 729 lansia dengan 233 responden dari Taungu dan 496 responden berasal dari Ye Oo	<ul style="list-style-type: none"> • Sepertiga lansia laki-laki dan perempuan merasa bahwa mereka dalam keadaan sehat. • Mengenai penyakit yang ada pada saat wawancara, 3% laki-laki dan 13% perempuan tidak mendapatkan pengobatan. • Perilaku pencarian kesehatan tidak berhubungan dengan jenis kelamin, suku, agama. Namun terkait dengan pendapatan dan tingkat pendidikan.
(Cahyani, 2015)	Perilaku Pencarian Pengobatan Lansia Penderita Penyakit Degeneratif (Studi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas	Metode : Penelitian kualitatif analisis dengan pendekatan fenomenologi, <i>Snowball sampling</i> Instrumen : • <i>In-depth interview</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Subjek sudah memanfaatkan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, polides, dokter praktik, dan mantri. • Perilaku pencarian pengobatan lansia dengan penyakit

	Karangduren, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember)	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi • Triangulasi <p>Subjek : 8 lansia dengan penyakit degeneratif</p>	<p>degeneratif dengan <i>self treatment, traditional remedy, chemist shop, modern medicine</i>, dan <i>private medicine</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku pencarian pengobatan lansia dengan penyakit degeneratif berkaitan dengan karakteristik predisposisi yaitu jenis kelamin, umur, status perkawinan, tingkat pendidikan, pekerjaan, suku bangsa, agama, dan kepercayaan kesehatan.
(Kumar et al., 2015)	Health Status and Health Seeking Behaviour of Rural Geriatric Population of Varanasi District, India	<p>Metode : Penelitian kualitatif deskriptif, <i>Cross – sectional</i></p> <p>Instrumen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interview</i> <p>Subjek : 402 lansia berusia >60 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas dari mereka memilih pengobatan <i>allopathic</i> (57,6%), diikuti oleh obat-obatan ayurveda (10,2%) dan obat homeopati (6,1%) • Untuk masalah kesehatan mereka sebanyak 26% tidak mengambil bantuan medis untuk masalah kesehatan mereka.
(Tesfaye Falaha, 2016)	Health Care Seeking Behaviour of Elderly People in Rural Part of Wolaita Zone, Southern Ethiopia	<p>Metode : Penelitian kuantitatif, deskriptif, <i>Cross – sectional, Multistage sampling</i></p> <p>Instrumen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • <i>Interview</i> <p>Subjek : 795 lansia berusia >60 tahun</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku pencarian perawatan kesehatan pada lansia di Wolaita kurang memuaskan. • Hampir setengah dari subjek tidak mengunjungi fasilitas kesehatan selama sakit.
(Widayanti et al., 2020)	Health-Seeking Behavior of People in Indonesia: A Narrative Review	<p>Metode : <i>Narrative Review</i></p> <p>Data : 56 artikel dari jurnal <i>peer-review</i> dan 19 artikel dari jurnal berbahasa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku orang dalam mencari pengobatan ditentukan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. • Faktor internal meliputi karakteristik individu dan persepsi dan keyakinan tentang penyakit dan pengobatannya. • Faktor eksternal meliputi pengaruh orang lain yang signifikan dan persepsi tentang perawatan kesehatan dan sistem asuransi kesehatan.

Berdasarkan tabel diatas, perbedaan penelitian mengenai "Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia di Kelurahan Klitren Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta" dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, dan variabel penelitian. Tempat penelitian terdahulu berada di Myanmar, India,

Etiopia. Terdapat juga penelitian dengan metode *narrative review* dan kualitatif yang dilakukan di Indonesia, namun penelitian tersebut memiliki subjek dan variabel yang berbeda. Untuk variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi faktor internal (usia, jenis kelamin, pendidikan, status pekerjaan, penghasilan, asuransi kesehatan), faktor eksternal (petugas kesehatan, media informasi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, dukungan keluarga), sikap, dan tindakan yang berbeda dari penelitian terdahulu.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

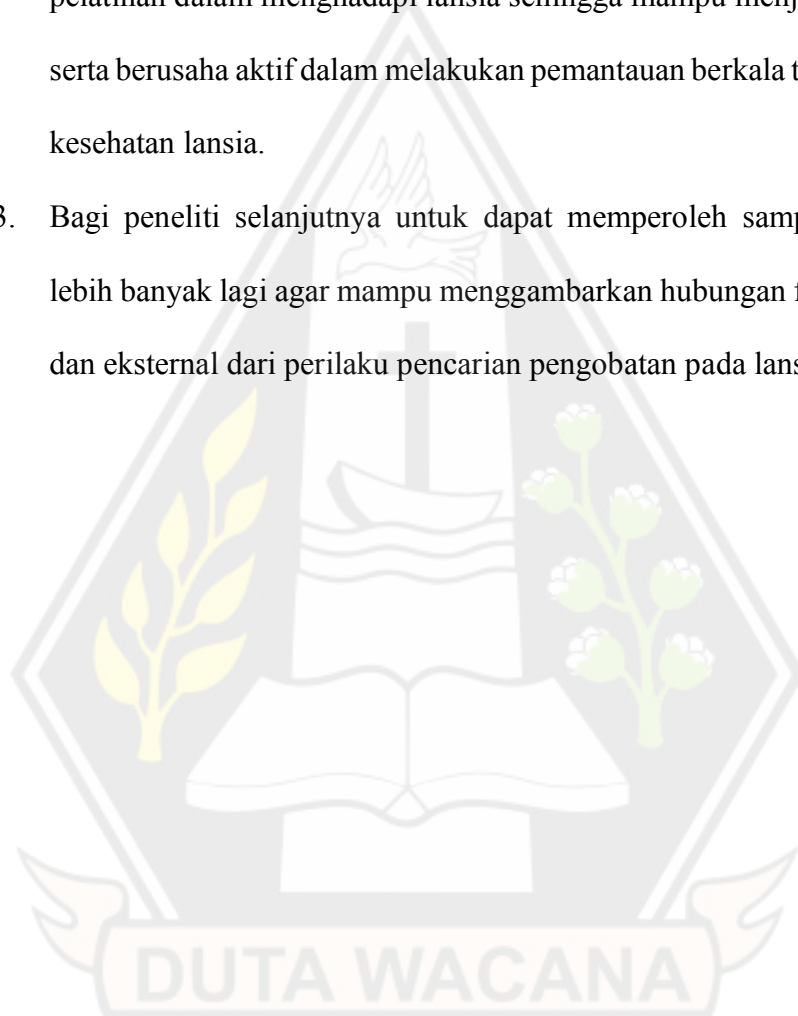
1. Sikap responden dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia masuk ke dalam kategori kurang.
2. Tindakan responden dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia masuk ke dalam kategori baik.
3. Faktor internal responden dalam perilaku pencarian pengobatan untuk variabel usia dengan mayoritas responden berusia 60 – 69 tahun yang masuk dalam kategori lansia muda, untuk variabel jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan, untuk variabel status pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja, untuk tingkat pendidikan mayoritas responden masuk dalam tingkat pendidikan kategori sedang, dan untuk variabel pengeluaran mayoritas responden melakukan pengeluaran per hari sebanyak Rp. 25.000,- — Rp. 50.000,-.
4. Faktor eksternal responden dalam perilaku pencarian pengobatan untuk variabel petugas kesehatan masuk dalam kategori sedang, untuk variabel dukungan keluarga masuk dalam kategori tinggi, untuk variabel media cetak / elektronik masuk dalam kategori sedang, untuk variabel fasilitas pelayanan pengobatan masuk dalam kategori tinggi, dan untuk variabel dukungan teman masuk dalam kategori rendah.

5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor internal usia, jenis kelamin, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pengeluaran dengan sikap dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor internal usia, jenis kelamin, status pekerjaan, tingkat pendidikan, dan pengeluaran dengan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia.
7. Faktor eksternal yang memiliki hubungan signifikan adalah dukungan teman dengan sikap dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia. Faktor eksternal lainnya seperti petugas kesehatan, dukungan keluarga, media cetak / elektronik, dan fasilitas pelayanan pengobatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia.
8. Faktor eksternal yang memiliki hubungan signifikan adalah fasilitas pelayanan pengobatan dengan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia. Faktor eksternal lainnya seperti petugas kesehatan, dukungan keluarga, media cetak / elektronik, dan dukungan keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia.

5.2 SARAN

Saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi lansia, pendamping lansia, dan sesama lansia di Indonesia untuk dapat lebih memberikan perhatian pada perilaku pencarian pengobatan lansia sehingga kualitas hidup lansia yang sejahtera dapat meningkat.
2. Bagi kader dan tenaga kesehatan di Indonesia untuk dapat memperoleh pelatihan dalam menghadapi lansia sehingga mampu menjangkau lansia serta berusaha aktif dalam melakukan pemantauan berkala terkait kondisi kesehatan lansia.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperoleh sample penelitian lebih banyak lagi agar mampu menggambarkan hubungan faktor internal dan eksternal dari perilaku pencarian pengobatan pada lansia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, C., & Sheeran, P. (2015). The Health Belief Model. In M. Conner & P. Norman (Eds.), *Predicting and Changing Health Behavior* (3rd ed.). McGraw-Hill.
https://www.researchgate.net/publication/290193215_The_Health_Belief_Model
- Afolabi, M. O., Daropale, V. O., Irinoye, A. I., & Adegoke, A. A. (2013). *Health-seeking behaviour and student perception of health care services in a university community in Nigeria*. 5(5), 817–824.
<https://doi.org/10.4236/health.2013.55108>
- Amzat, J., & Razum, O. (2014). Health Behaviour and Illness Behaviour. *Medical Sociology in Africa, February*, 1–299. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-03986-2>
- Analisis Statistik BPS Provinsi D.I. Yogyakarta. (2021). *BPS Provinsi D.I. Yogyakarta*. Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta.
- Azwar, S. (2020). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. (2021). *Berita Resmi Statistik*.
- Bahrami, M., Atashbahar, O., Shokohifar, M., & Montazeralfaraj, R. (2014). Developing a valid tool of treatment seeking behavior survey for Iran. *Journal of Novel Applied Sciences*, 3(6), 651–660.
- Bhat, S., & Kumar, S. (2017). Study on health care seeking behaviour among elderly in rural area. *International Journal of Medical Science and Public*

- Health*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2017.26072016621>
- Bin Siddique Md, K., Khan, S., Haque Md, S., Islam Sizear, M., ul Alam, A., & Haque Md, M. (2016). Socioeconomic status & health seeking behavior of rural people: a cross sectional study in fatikchhari, Chittagong. *MOJ Public Health, Volume 4*(Issue 4). <https://doi.org/10.15406/MOJPH.2016.04.00090>
- BPS Kota Yogyakarta. (2020). *Kecamatan Gondokusuman Dalam Angka 2020*.
- Cahyani, S. T. (2015). Perilaku Pencarian Pengobatan Lansia Penderita Penyakit Degeneratif (Studi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Karangduren, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember). *Digital Repository Universitas Jember PENGESAHAN*, 53(9), 1689–1699.
- Chauhan, R. C., Kandan, M., Purty, A. J., Samuel, A., & Singh, Z. (2015). Determinants of health care seeking behavior among rural population of a coastal area in South India. *International Journal of Scientific Reports*, 1(2), 118. <https://doi.org/10.18203/issn.2454-2156.intjsciirep20150218>
- Colombo, F. (2014). *Aging Media and Communication*.
- Conner, M., & Norman, P. (2021). Health Behavior. *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818697-8.00060-1>
- Dawood, O. T., Hassali, M. A., Saleem, F., Ibrahim, I. R., Abdulameer, A. H., & Jasim, H. H. (2017). Assessment of health seeking behaviour and self-medication among general public in the state of Penang, Malaysia. *Pharmacy Practice*, 15(3). <https://doi.org/10.18549/PHARMPRACT.2017.03.991>
- De Paula Miranda, L., Silveira, M. F., Oliveira, T. L., Alves, S. F. F., Júnior, H.

- M., Batista, A. U. D., & Bonan, P. R. F. (2012). Cognitive impairment, the Mini-Mental State Examination and socio-demographic and dental variables in the elderly in Brazil. *Gerodontology*, 29(2), e34–e40.
<https://doi.org/10.1111/J.1741-2358.2011.00541.X>
- Ferrer, R., & Klein, W. M. (2015). Risk perceptions and health behavior. *Current Opinion in Psychology*, 5, 85.
<https://doi.org/10.1016/J.COPSYC.2015.03.012>
- Fitriani, S. (2011). *Promosi Kesehatan* (Cet. 10). Graha Ilmu.
- Frimpong, E. (2018). Determinants of Health Seeking Behaviours. *Dama International Journal of Researchers*, 3(08), 123–127.
www.damaacademia.com
- Gupta, Y. K. (2016). *Impact of Mass Media on health-Seeking Behaviour of an Individual (A Study in the State of Rajasthan)*. *March*, 172–187.
- Hartzler, A. L., Tuzzio, L., Hsu, C., & Wagner, E. H. (2018). Roles and Functions of Community Health Workers in Primary Care. *Annals of Family Medicine*, 16(3), 240. <https://doi.org/10.1370/AFM.2208>
- Hurst, G., Wilson, P., & Dickinson, A. (2013). Older people: How do they find out about their health? A pilot study. *British Journal of Community Nursing*, 18(1), 34–39. <https://doi.org/10.12968/bjcn.2013.18.1.34>
- Ihaji, E., Gerald, E., & Ogwuche, C. H. (2014). Educational Level, Sex and Church Affiliation on Health Seeking Behaviour among Parishioners in Makurdi Metropolis of Benue State. *Journal of Educational Policy and Entrepreneurial Research*, 1, 311-316.

<https://www.semanticscholar.org/paper/Educational-Level%2C-Sex-and-Church-Affiliation-on-in-Ihaji-Gerald/ade91613c3a5918ae5a0ddc6647a4b351a1079d3>

Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. ABSOLUTE MEDIA.

Jung, D., & Kim, B. (2020). The Effect of Health Service Quality on Health Facility Choice and Health Outcomes in Malawi. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/ssrn.3542085>

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). Permenkes No. 67 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia Di Pusat Kesehatan Masyarakat. *Kementerian Kesehatan Indonesia*, 89, 16.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020).
<https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>

Kementrian Kesehatan RI. (2014). Infodatin “Situasi dan Analisis Lanjut Usia.” In *Geriatric* (p. 8).

Khajeh, A., Vardanjani, H., Salehi, A., Rahmani, N., & Delavari, S. (2019). Healthcare-seeking behavior and its relating factors in South of Iran. *Journal of Education and Health Promotion*, 8(1).
https://doi.org/10.4103/JEHP.JEHP_93_19

Kim, W., Kreps, G. L., & Shin, C.-N. (2015a). The role of social support and social networks in health information-seeking behavior among Korean Americans: a qualitative study. *International Journal for Equity in Health* 2015 14:1, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/S12939-015-0169-8>

- Kim, W., Kreps, G. L., & Shin, C. N. (2015b). The role of social support and social networks in health information-seeking behavior among Korean Americans: A qualitative study. *International Journal for Equity in Health*, *14*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12939-015-0169-8>
- Kumar, D., Kumari, R., & Shankar, H. (2015). Health Status and Health Seeking Behaviour of Rural Geriatric Population of Varanasi District, India. *International Journal of Medical Science and Public Health*, *4*(12), 1711. <https://doi.org/10.5455/ijmsph.2015.22052015353>
- Kurniasih, D. E. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Kelompok Lanjut Usia Dalam Pemilihan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Di Bantul Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *13*(1), 1–7. <http://medika.respati.ac.id/index.php/Medika/article/view/121/116>
- Kuzmanović, B., & Zogović, M. (2020). The influence of social media on insurgency. *Bezbednost, Beograd*, *62*(1), 138–156. <https://doi.org/10.5937/bezbednost2001138k>
- Latunji, O., & Akinyemi, O. (2018). FACTORS INFLUENCING HEALTH-SEEKING BEHAVIOUR AMONG CIVIL SERVANTS IN IBADAN, NIGERIA. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine*, *16*.
- Lau, D. T., & Kirby, J. B. (2009). The Relationship Between Living Arrangement and Preventive Care Use Among Community-Dwelling Elderly Persons. *American Journal of Public Health*, *99*(7), 1315. <https://doi.org/10.2105/AJPH.2008.151142>
- Leslie, H. H., Sun, Z., & Kruk, M. E. (2017). Association between infrastructure

and observed quality of care in 4 healthcare services: A cross-sectional study of 4,300 facilities in 8 countries. *PLoS Medicine*, 14(12).

<https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PMED.1002464>

Li, X., Yang, H., Wang, H., & Liu, X. (2020). Effect of Health Education on Healthcare-Seeking Behavior of Migrant Workers in China. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 2020, Vol. 17, Page 2344, 17(7), 2344. <https://doi.org/10.3390/IJERPH17072344>

Lim, M. T., Fong Lim, Y. M., Tong, S. F., & Sivasampu, S. (2019). Age, sex and primary care setting differences in patients' perception of community healthcare seeking behaviour towards health services. *PLoS ONE*, 14(10). <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0224260>

Low, L. L., Tong, S. F., & Low, W. Y. (2016). Social Influences of Help-Seeking Behaviour Among Patients With Type 2 Diabetes Mellitus in Malaysia. *Asia-Pacific Journal of Public Health / Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health*, 28(1 Suppl), 17S. <https://doi.org/10.1177/1010539515596807>

Lubega, Nagaddya, G., Musinguzi, B., Omiel, P., & Tumuhe, J. L. (2015). *Determinants of health seeking behaviour among men in Luwero District*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Determinants-of-health-seeking-behaviour-among-men-Lubega-Musinguzi/d84ef60e04a5ff50db4ffccfd51e176757cb0245>

Luger, T. M. (2013). Health Beliefs/Health Belief Model. *Encyclopedia of Behavioral Medicine*, 907–908. https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_1227

- Moe Dr., S., Tha, K., Naing, D. K. S., & Htike, M. M. T. (2012). Health seeking behaviour of elderly in Myanmar. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine and Public Health*, 4(8), 1538–1544.
- Muiruri, E. K. (2019). *Media and Health Information Seeking Among the Elderly: a Study of Diabetes Patients in Makueni County*.
<http://erepository.uonbi.ac.ke/handle/11295/108908>
- Musoke, D., Boynton, P., Butler, C., & Musoke, M. B. (2014). Health seeking behaviour and challenges in utilising health facilities in Wakiso district, Uganda. *African Health Sciences*, 14(4), 1046.
<https://doi.org/10.4314/AHS.V14I4.36>
- Nakamura, J. S., Hong, J. H., Smith, J., Chopik, W. J., Chen, Y., Vanderweele, T. J., & Kim, E. S. (2022). Associations Between Satisfaction With Aging and Health and Well-being Outcomes Among Older US Adults. *JAMA Network Open*, 5(2), e2147797–e2147797.
<https://doi.org/10.1001/JAMANETWORKOPEN.2021.47797>
- Ndarukwa, P., Chimbari, M. J., Sibanda, E. N., & Madanhire, T. (2020). The healthcare seeking behaviour of adult patients with asthma at Chitungwiza Central Hospital, Zimbabwe. *Asthma Research and Practice*, 6(1), 1–7.
<https://doi.org/10.1186/S40733-020-00060-Y>
- Newton, A., Awuviry-Newton, K., Oppong Nkansah, J., & Abekah-Carter, K. (2021). Understanding older adults' functioning and health-seeking behaviour during the COVID-19 pandemic in Ghana: A descriptive qualitative study. *Health & Social Care in the Community*.

<https://doi.org/10.1111/HSC.13452>

Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Orji, R., Vassileva, J., & Mandryk, R. (2012). Towards an Effective Health Interventions Design: An Extension of the Health Belief Model. *Online Journal of Public Health Informatics*, 4(3).

<https://doi.org/10.5210/ojphi.v4i3.4321>

Ozano, K., Simkhada, P., Thann, K., & Khatri, R. (2018). Improving local health through community health workers in Cambodia: challenges and solutions. *Human Resources for Health*, 16(1), 2. <https://doi.org/10.1186/S12960-017-0262-8/TABLES/5>

Pakpahan, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (R. Watrianthos (Ed.); 1st ed., Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.

Park, S. J., Kim, S. Y., Lee, E. S., & Park, S. (2020). Associations among Employment Status, Health Behaviors, and Mental Health in a Representative Sample of South Koreans. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7).

<https://doi.org/10.3390/IJERPH17072456>

Patle, R. A., & Khakse, G. M. (2015). Health-seeking behaviour of elderly individuals: A community-based cross-sectional study. © *The National Medical Journal of India*.

Pradnyani, N., & Suariyani, N. (2016). Family Role in Decision Making of Health Seeking Behavior on Elderly in Tabanan Regency, Bali, Indonesia. *Epidemiology: Open Access*, 06(01). <https://doi.org/10.4172/2161->

1165.1000218

- Raj, S., Sharma, V. L., Singh, A., & Goel, S. (2015). The health information seeking behaviour and needs of community health workers in Chandigarh in Northern India. *Health Information & Libraries Journal*, 32(2), 143–149.
<https://doi.org/10.1111/HIR.12104>
- Reddy, Pm. C., Rineetha, T., Sreeharshika, D., & Jothula, K. (2020). Health care seeking behaviour among rural women in Telangana: A cross sectional study. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(9), 4778.
https://doi.org/10.4103/JFMPC.JFMPC_489_20
- Republik Indonesia. (2009). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan* (p. 255).
- Saragih, K. R., Andayani, L. S., & Tukiman. (2015). Gambaran Perilaku Pencarian Pelayanan Pengobatan pada Masyarakat Dusun VI Desa Patumbak Kampung Kabupaten Deli Serdang Tahun 2013. *Kebijakan, Promosi Kesehatan Dan Biostatistika*, 1.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2011). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis* (4th ed.). Sagung Seto.
- Sharma, S. K., & Gupta, Y. K. (2016). Impact of Mass Media on health-Seeking Behaviour of an Individual (A Study in the State of Rajasthan). *The International Journal Research Publication's*, 05.
https://www.academia.edu/34938583/Impact_of_Mass_Media_on_health_Seeking_Behaviour_of_an_Individual_A_Study_in_the_State_of_Rajasthan
- Sierra, F. (2017). Geroscience. In *Brocklehurst's Textbook of Geriatric Medicine*

- and Gerontology*. <https://doi.org/10.1016/B978-1-4160-6231-8.X0001-3>
- Stars, I. (2018). Health literacy as a challenge for health education. *SHS Web of Conferences*, 40, 02004. <https://doi.org/10.1051/SHSCONF/20184002004>
- Svalastog, A. L., Donev, D., Kristoffersen, N. J., & Gajović, S. (2017). Concepts and definitions of health and health-related values in the knowledge landscapes of the digital society. *Croatian Medical Journal*, 58(6), 431. <https://doi.org/10.3325/CMJ.2017.58.431>
- Syse, A., Veenstra, M., Furunes, T., Mykletun, R. J., & Solem, P. E. (2017). Changes in Health and Health Behavior Associated with Retirement. *Journal of Aging and Health*, 29(1), 99–127. <https://doi.org/10.1177/0898264315624906>
- Tesfaye Falaha, A. (2016). Health Care Seeking Behaviour of Elderly People in Rural Part of Wolaita Zone, Southern Ethiopia. *ICUS and Nursing Web Journal*, 10(4), 1–6.
- Thompson, A. E., Anisimowicz, Y., Miedema, B., Hogg, W., Wodchis, W. P., & Aubrey-Bassler, K. (2016). The influence of gender and other patient characteristics on health care-seeking behaviour: A QUALICOPC study. *BMC Family Practice*, 17(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/S12875-016-0440-0/TABLES/4>
- Thompson, K., & Borson, S. (2021). Community health workers and care of older adults: How to learn what we need to know. *Journal of the American Geriatrics Society*, 69(6), 1466–1468. <https://doi.org/10.1111/JGS.17186>
- Tinambunan, D. S., & Wibowo, A. (2019). Factors Affecting The Success of

Posyandu for The Elderly in Indonesia: A Systematic Review. *The 6th International Conference on Public Health*, 119–129.

<https://doi.org/10.26911/the6thicph-fp.02.02>

United Nations. (2019). World Population Prospects 2019. In *Department of Economic and Social Affairs. World Population Prospects 2019*. (Issue 141).

WHO. (2020). *BASIC DOCUMENTS* (Forty-nint). <http://apps.who.int/bookorders>.

Widayanti, A. W., Green, J. A., Heydon, S., & Norris, P. (2020). Health-seeking behavior of people in Indonesia: A narrative review. *Journal of Epidemiology and Global Health*, 10(1), 6–15.

<https://doi.org/10.2991/jegh.k.200102.001>

Widayati, A. (2012). Health Seeking Behavior Di Kalangan Masyarakat Urban Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Sains Dan Komunitas*, 9(2), 59–65.

World Health Organization. (2015). *World Report on Ageing and Health*.

<https://doi.org/10.1093/geront/gnw037>

Zhang, H., Fink, G., & Cohen, J. (2021). The impact of health worker absenteeism on patient health care seeking behavior, testing and treatment: A longitudinal analysis in Uganda. *PLOS ONE*, 16(8), e0256437.

<https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PONE.0256437>